BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Komunikasi pada jaman sekarang memiliki berbagai cara dalam berkomunikasi, ada yang secara langsung, ada yang tidak langsung. Komunikasi tidak langsung bertindak dengan medium, seperti radio, televisi. Dengan adanya cara komunikasi tersebut menghasilkan teori dalam proses komunikasi, melalui beberapa model dasar, salah satunya, model teori Lasswell. (Mulyana, 2016, hal. 148) menjelaskan proses komunikasi dalam model ini memiliki unsur-unsur *who* (siapa), *says* what (mengatakan apa), *in which channel* (dalam saluran apa) dan *with what effect* (dengan efek apa). Teori ini mengatakan bahwa sumber memberikan pesan kepada audiens melalui sebuah saluran atau media dan menimbulkan efek kepada audience tersebut.

Effendy (2000: 318) mengklasifikasikan efek komunikasi massa sebagai efek kognitif, afektif, dan konatif oleh publik. Publik didefinisikan sebagai sejumlah orang yang mempunyai kepentingan, atau kegemaran yang sama (Sastropoetro, 1987: 35). Dengan adanya publik tersebut efek komunikasi dapat terwujud, salah satunya menghasilkan opini. Penelitian mengenai opini merupakan penelitian yang ada ditingkat afektif, dimana efek afektif berarti berkaitan dengan aspek emosional penonton (Effendy, 2000: 319). Opini

juga dianggap sebagai jawaban lisan pada individu yang memberi respon atau tanggapan kepada rangsangan di mana suatu situasi atau keadaan yang pada umumnya diajukan suatu pertanyaan.(Sugianto, 2017: 3)

Dalam buku (Morissan M, Komunikasi Massa, 2010, hal. 85) menurut Palmgreen bahwa memiliki kepuasan yang diperoleh penonton melalui media itu ditentukan juga oleh sikap individu terhadap media yang digunakan. Komunikasi massa menurut sifat-sifatnya yang disampaikan oleh Michael W. Gamble (Nurudin, 2015: 8-9) adalah jenis komunikasi dimana suatu organisasi yang kompleks dengan bantuan mesin, memproduksi dan mengirim pesan kepada khalayak yang besar, heterogen dan tersebar. Media tersebut disebut media massa. Massa sendiri dapat membentuk suatu kekuatan sosial karena ternyata manusia tidak dapat menguasai meupun mengendalikannya dalam krisis, oleh sebab itu sekarang massa menjadi pemain utama dalam menentukan pola masyarakat. Pengaruhnya dapat menentukan sikap mengenai persoalan sehari- hari. Disinilah tampak betapa politik adalah jauh dari perhatian masyarakat sehari-hari. (Susanto, 1985: 115). Salah satu media massanya yakni televisi.Televisi atau *television* adalalah alat penangkap gambar atau penyiaran video secara *broadcast.* (Tekkay, Jimpong, & Paputungan, 2017: 6) Dunia televisi memiliki beraga

Dalam program media televisi yang berfungsi sebagai media hiburan yang menyediakan hiburan untuk menarik perhatian pada penonton. Program hiburan

inilah yang sering membuat penonton menarik dan tidak membutuhkan banyak ketegangan karena menjadi keseharian aktivitas mereka sendiri dalam media dan tayangan televisi yang dapat membuat penonton puas sehingga dapat keuntungan bagi pihak media massa tersebut yaitu televisi. Dan televisi juga memiliki kekurangan dan kelebihan dalam media (Mondry, 2016, hal. 21)

Menurut Jaka (2019) bahwa industri pertelevisian di Indonesia dalam perkembangan nya banyak menciptakan program televisi baru yang sesuai dengan selera penonton sehingga dapat mendorong dari berbagai motif yang tak lepas untuk penoton menonton program televisi yang ada.

Menurut Effily (2017) Televisi adalah gelombang siaran yang memiliki siaran yang biasanya disebut channel tv. Stasiun televisi sudah pasti memiliki program yang berbeda-beda serta jenis format yang berbeda terbagi menjadi dua yaitu fiksi dan non fiksi. Sedangkan program seperti drama, tragedi, aksi, komedi, cinta, legenda dan horor yaitu termasuk fiksi. Untuk program seperti variety show, game show, kuis serta berita (news) yang berisi features, sport termasuk non fiksi alias non drama. Menurut (Morissan M, 2008, hal. 25) bahwa Televisi tidak hanya terbagi menjadi non fiksi dan fiksi tetapi juga terbagi menjadi 2 bagian besar program yaitu hiburan seperti (film,musik, dan lain lain) dan program informasi.

1.1. Logo Channel TRANS TV

Sumber : https://google.com

Munculnya program channel tv yaitu TRANSTV yang memiliki positioning yang jelas yaitu menghasilkan acara-acara yang menjadi trendsetter, menayangkan banyak program-program lifestyle kekinian serta didukung dengan deretan film-film blockbuster terkenal. Bahkan TRANS TV sendiri diproduksi sendiri oleh inhouse production sehingga kualitas dan ragam tayangan bisa terjaga dan disesuaikan dengan selera penonton Indonesia. Sebagai stasiun TV terdepan kami berkomitmen selalu menyuguhkan acara-acara lokal berkualitas mulai dari acara religi, talk show, infotainment, reality show, kuliner, traveling, news dari CNN Indonesia, musik special dan variety show.

Dengan channel tv yaitu TRANS TV di mulai siaran Nasional pada tahun 2001, diawali dengan siaran percobaan Trans Tune In, TRANS TV merupakan sebuah perusahaan media pertama yang dimiliki oleh TRANSMEDIA, sebuah group media terkemuka dibawah naungan group CT Corp. Selain TRANS TV, TRANSMEDIA sebagai group media yang berkembang pesat juga memiliki TRANS7, Transvision, Detikcom, CNN

Indonesia, CNBC Indonesia, Hai Bunda, Insertlive.com, Beautynesia dan Female Daily.com. Kesemuanya tergabung dalam ekosistem Transmedia sebagai multi platform media terlengkap, solid dan mampu bersinergi antara satu dengan yang lainnya. TRANS TV memiliki visi dan misi menjadi televisi terbaik dan terdepan di Indonesia dan Asia Tenggara yang mampu memberikan hasil usaha positif bagi stakeholders.

Transmedia merupakan Grup Media terkemuka Indonesia yang terdiri dari 2 stasiun TV nasional TransTV & TRANS7, televisi berlangganan Transvision, televisi berita berstandar internasional CNN Indonesia TV serta televisi khusus ekonomi dan bisnis kelas dunia CNBC Indonesia TV. Selain stasiun TV, Transmedia juga memiliki jaringan media online terbesar detikcom, CNNIndonesia.com, CNBCIndonesia.com, haibunda.com, insertlive.com, beautynesia.com serta femaledaily.com.

Gambar 1.2.

Acara Televisi Rumpi (No Secret)

(Sumber : https://www.transtv.co.id/program/20/rumpi-no-secret)

Dalam gambar tersebut adalah Program Rumpi No Secret yang dimana tayang sejak 10 November 2014 menggantikan program *@Show Imah* dengan pembawa acara utama yang dibawakan oleh Feni Rose dengan membahas kehidupan selebritas dan kejadian viral. Acara ini juga sempat tayang pada akhir pekan dengan tajuk *Biang Rumpi (No Secret)*.

Salah satu tayangan yang akan diteliti oleh peneliti yakni tayangan *talk show* rumpi no secret yang merupakan program acara baru di Trans Tv yang mulai tayang pada pertengahan bulan November tepatnya pada tanggal 10 November 2014 lalu. Program *talk show* yang dipandu oleh seorang presenter kondang yaitu Feni Rose dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan kepada para bintang tamu dengan ciri khas seorang Feni Rose. Acara rumpi merupakan acara *talk show* yang ditayangkan pada hari Senin – Jumat pukul 15:30-16:45 WIB. Yang sebelumnya menggantikan program show imah yang tayang pada pukul 16:00-17:00 WIB. Mengusung konsep tidak berbeda jauh dari program show imah, yakni mengangkat tentang tema lifestyle serta gosip yang berbeda tiap harinya. Sebuah *talk show* yang mengulik tentang kehidupan pribadi dari bintang tamu serta narasumber secara santai dan mendalam (diakses tanggal 07 Maret 2015, pukul 14:00/www.transtv.co.id/index.php/programs/review/)

Rumpi (No Secret) bersama Feni Rose akan membahas segala hal permasalahan artis idola namun dengan cara yang berbeda. Para artis yang bersangkutan akan di undang ke studio untuk membicarakan secara terbuka tanpa ada yang ditutup-tutupi

Program Rumpi (No Secret) ini adalah berisi tentang membahas segala hal permasalahan tamu selebritis namun dengan cara yang berbeda. Para artis yang bersangkutan akan di undang ke studio untuk membicarakan secara terbuka tanpa ada yang ditutup-tutupi. Dalam tayangan program Rumpi (No Secret) ini juga mengeluarkan informasi sesuai berita yang dan melakukan pembuktian atau klarifikasi agar simpang siur dengan adanya sebuah kabar atau informasi yang beredar gossip terbaru menjadi jelas adanya. Ada pula tantangan seperti medorong tamu selebritis untuk mengakui berbagai hal yang menyangkut dirinya apakah mitos atau fakta.

Maka program acara Rumpi (No Secret) yang dibawakan oleh Feni Rose selalu berhasil membuat tayangan digemari banyak penonton yang selalu tayang di setiap weekday Senin – Jumat pukul 16.00 WIB di stasiun nasional tv Trans TV bahakan tidak hanya melewati televisi saja tetapi ada channel lainnya seperti youtube Trans TV, di website (www.transtv.co.id) dengan segalanya penonton dapat menyaksikan siaran dan nonton tv online melalui live streaming TV

Gambar 1.3.

DATA RATING RUMPI NO SECRET

Program	**Program Type**	**Channel**	**Target**	**Index**
RUMPI NO SECRET	ENTERTAIMENT : TALKSHOW	TRANS TV	Male	65
			Female	133
			5-9 years	66
			10-14 years	81
			15-19 years	98
			20-29 years	88
			30-39 years	105
			40-49 years	113
			50+ years	126
			Upper	131
			Middle	91
			Lower	60

Sumber : AC Nielsen

Bedasarkan data rating yang didapatkan dari Nielsen Company terhadap Rumpi No Secret bahwa lebih efektif dan menjangkau profil penonton yaitu penonton wanita dari penonton usia 30 tahun ke atas serta penonton dari kelas atas. Rumpi No Secret ini juga termasuk memiliki

program rating terbesar dan termasuk rating ketiga dalam program acara Rumpi No Secret.

Penelitian ini akan difokuskan kepada penonton Surabaya karena termasuk dalam Ibu Kota terbesar dan ingin mengetahui kepuasan saat menonton dalam Program Rumpi (No Secret) apakah program ini dapat menghibur penonton Surabaya atau tidak, apakah merasa puas atau tidak pada saat menonton program tersebut. Karena dalam fenomena program Rumpi (No Secret) ini memiliki rating pertama. Jadi dalam penelitian ini pun sangat penting karena bisa mengetahui nya kepuasan dan terhadap rating televisi-televisi serta penonoton yang di dapatkan dan diterima. Dapat mengetahui respon respon juga terhadap program Rumpi No Secret ini.

Bahkan dengan adanya fenomena dalam penelitian ini di program “Ini Talkshow” karena sekarang ini sedang melanggar sehingga mendapatkan teguran dalam KPI yang terjadi di tanggal 15 Januari 2020 pukul 16:03 karena adanya menayangkan video sebuah potongan video yang diambil dari sosial media instagram. Video tersebut menampilkan Lucinta Luna yang tengah duduk di dalam mobilnya mengenakan baju berwarna pink-putih yang dinilai sedang merendahkan orang lain. Lucinta mengangkat salah satu kakinya tepat ke depan kamera dengan tulisan "Kasta kalian di bawah kaki gue" yang tidak disensor oleh Tim Rumpi No Secret , sehingga mengalami permasalahan dan melanggar dalam KPI sehingga program ini diberikan teguran pada KPI untuk selama 5 hari kesalahan yang

terhadap tamu karena itu mendampak terhadap penilaian penonton. Ini lah bukti teguran acara Rumpi No Secret dari KPI tersebut

Gambar 1.4.

Screenshoot Teguran KPI Rumpi (No Secret)

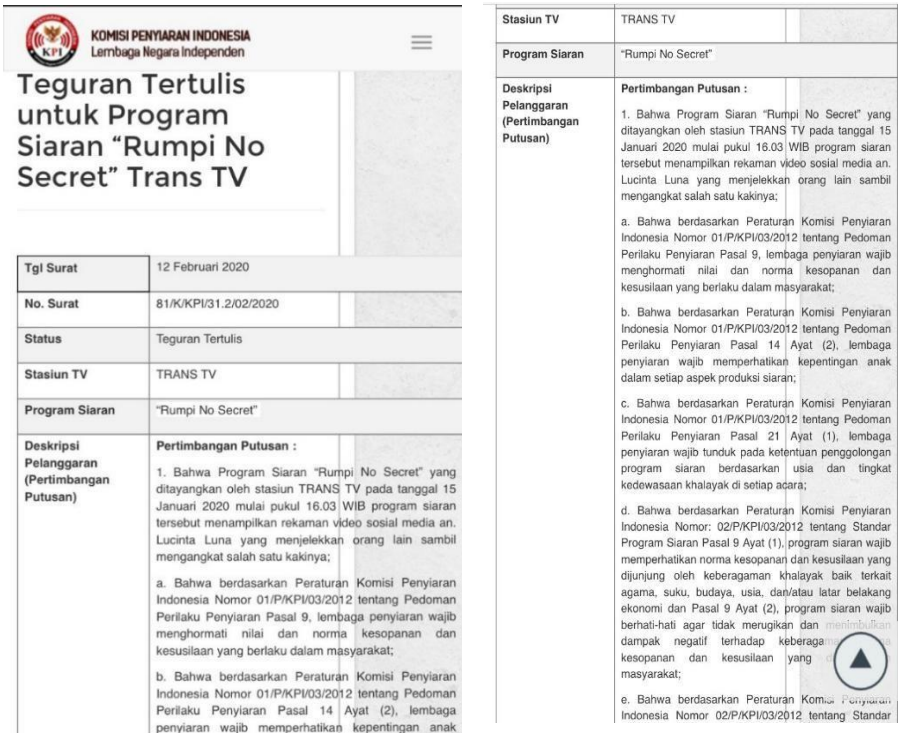

KOMISI PENYIARAN INDONESIA
Lembaga Negara Independen

Teguran Tertulis untuk Program Siaran "Rumpi No Secret" Trans TV

Tgl Surat	12 Februari 2020
No. Surat	81/K/KPI/31.2/02/2020
Status	Teguran Tertulis
Stasiun TV	TRANS TV
Program Siaran	"Rumpi No Secret"
Deskripsi Pelanggaran (Pertimbangan Putusan)	**Pertimbangan Putusan :** 1. Bahwa Program Siaran "Rumpi No Secret" yang ditayangkan oleh stasiun TRANS TV pada tanggal 15 Januari 2020 mulai pukul 16.03 WIB program siaran tersebut menampilkan rekaman video sosial media an. Lucinta Luna yang menjelekkan orang lain sambil mengangkat salah satu kakinya; a. Bahwa berdasarkan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran Pasal 9, lembaga penyiaran wajib menghormati nilai dan norma kesopanan dan kesusilaan yang berlaku dalam masyarakat; b. Bahwa berdasarkan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran Pasal 14 Ayat (2), lembaga penyiaran wajib memperhatikan kepentingan anak

Stasiun TV	TRANS TV
Program Siaran	"Rumpi No Secret"
Deskripsi Pelanggaran (Pertimbangan Putusan)	**Pertimbangan Putusan :** 1. Bahwa Program Siaran "Rumpi No Secret" yang ditayangkan oleh stasiun TRANS TV pada tanggal 15 Januari 2020 mulai pukul 16.03 WIB program siaran tersebut menampilkan rekaman video sosial media an. Lucinta Luna yang menjelekkan orang lain sambil mengangkat salah satu kakinya; a. Bahwa berdasarkan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran Pasal 9, lembaga penyiaran wajib menghormati nilai dan norma kesopanan dan kesusilaan yang berlaku dalam masyarakat; b. Bahwa berdasarkan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran Pasal 14 Ayat (2), lembaga penyiaran wajib memperhatikan kepentingan anak dalam setiap aspek produksi siaran; c. Bahwa berdasarkan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran Pasal 21 Ayat (1), lembaga penyiaran wajib tunduk pada ketentuan penggolongan program siaran berdasarkan usia dan tingkat kedewasaan khalayak di setiap acara; d. Bahwa berdasarkan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor: 02/P/KPI/03/2012 tentang Standar Program Siaran Pasal 9 Ayat (1), program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi dan Pasal 9 Ayat (2), program siaran wajib berhati-hati agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberaga[illegible] kesopanan dan kesusilaan yang [illegible] masyarakat; e. Bahwa berdasarkan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 02/P/KPI/03/2012 tentang Standar

Dengan adanya atas tayangan tersebut, Rumpi No Secret dinilai telah mengabaikan dan melanggar aturan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) KPI tahun 2012 karena stasiun televisi tersebut dinilai telah mengabaikan norma dan lalai memperhatikan kepentingan anak. Pelanggaran itu tertulis dalam surat teguran bernomor No. 81/K/KPI/31.2/02/2020 tertanggal 12

Februari 2020. Pelanggaran yang ditemukan berupa tayangan narasumber acara atas nama Lucinta Luna yang membahas konfliknya dengan Keanu, Dara Arafah, dan The Connell Twins.Tayangan itu dinilai sebagai pelanggaran sebab dianggap telah mengabaikan dan melanggar aturan tentang hak privasi dalam penyiaran.Hak ini termasuk soal masalah pribadi yang berkaitan dengan kehidupan perkawinan, perceraian, konflik keluarga, konflik pribadi, perselingkuhan, hubungan asmara, keyakinan beragama, dan rahasia pribadi. Bahkan permasalahan di program Rumpi (No Secret) di TRANSTV ini karena berisi teguran sehingga sekarang ini program televisi “Rumpi (No Secret) ” masih berjalan sampai sekarang ini

Bahkan stasiun televisi untuk menaikkan peringkatnya (rating) dalam merebut jumlah penonton dapat membuat stasiun televisi cendrung mengabaikan kode etik. Sebagai salah contoh, jika suatu stasiun berita kriminalitas yang banyak mempertontonkan tindakan kriminal, maka akan mendorong televisi lain untuk menampilkan gambar yang lebih sadis lagi agar dapat meningkatkan rattingnya. Dengan demikian, persaingan antara stasiun televisi akan membuat televisi kehilangan tanggung jawab moralnya kepada penonton

Gambar 1.5.
Teguran KPI Rumpi (No Secret) di Trans TV

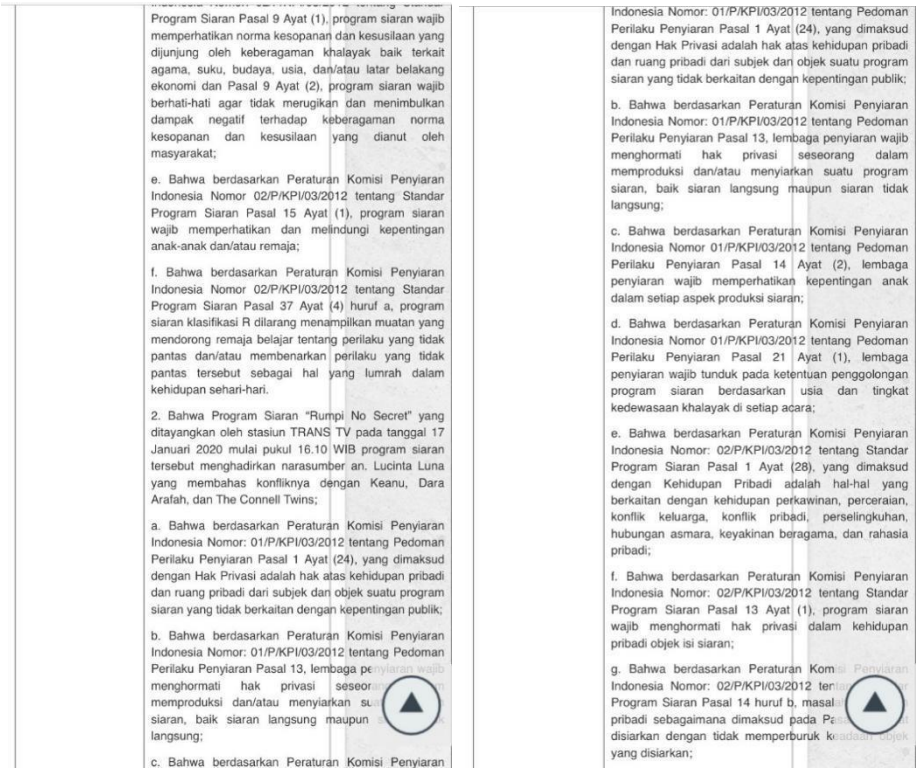

Program Siaran Pasal 9 Ayat (1), program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi dan Pasal 9 Ayat (2), program siaran wajib berhati-hati agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat;

e. Bahwa berdasarkan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 02/P/KPI/03/2012 tentang Standar Program Siaran Pasal 15 Ayat (1), program siaran wajib memperhatikan dan melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja;

f. Bahwa berdasarkan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 02/P/KPI/03/2012 tentang Standar Program Siaran Pasal 37 Ayat (4) huruf a, program siaran klasifikasi R dilarang menampilkan muatan yang mendorong remaja belajar tentang perilaku yang tidak pantas dan/atau membenarkan perilaku yang tidak pantas tersebut sebagai hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bahwa Program Siaran "Rumpi No Secret" yang ditayangkan oleh stasiun TRANS TV pada tanggal 17 Januari 2020 mulai pukul 16.10 WIB program siaran tersebut menghadirkan narasumber an. Lucinta Luna yang membahas konfliknya dengan Keanu, Dara Arafah, dan The Connell Twins;

a. Bahwa berdasarkan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor: 01/P/KPI/03/2012 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran Pasal 1 Ayat (24), yang dimaksud dengan Hak Privasi adalah hak atas kehidupan pribadi dan ruang pribadi dari subjek dan objek suatu program siaran yang tidak berkaitan dengan kepentingan publik;

b. Bahwa berdasarkan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor: 01/P/KPI/03/2012 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran Pasal 13, lembaga pe
menghormati hak privasi seseor
memproduksi dan/atau menyiarkan su
siaran, baik siaran langsung maupun
langsung;

c. Bahwa berdasarkan Peraturan Komisi Penyiaran

Indonesia Nomor: 01/P/KPI/03/2012 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran Pasal 1 Ayat (24), yang dimaksud dengan Hak Privasi adalah hak atas kehidupan pribadi dan ruang pribadi dari subjek dan objek suatu program siaran yang tidak berkaitan dengan kepentingan publik;

b. Bahwa berdasarkan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor: 01/P/KPI/03/2012 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran Pasal 13, lembaga penyiaran wajib menghormati hak privasi seseorang dalam memproduksi dan/atau menyiarkan suatu program siaran, baik siaran langsung maupun siaran tidak langsung;

c. Bahwa berdasarkan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran Pasal 14 Ayat (2), lembaga penyiaran wajib memperhatikan kepentingan anak dalam setiap aspek produksi siaran;

d. Bahwa berdasarkan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran Pasal 21 Ayat (1), lembaga penyiaran wajib tunduk pada ketentuan penggolongan program siaran berdasarkan usia dan tingkat kedewasaan khalayak di setiap acara;

e. Bahwa berdasarkan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor: 02/P/KPI/03/2012 tentang Standar Program Siaran Pasal 1 Ayat (28), yang dimaksud dengan Kehidupan Pribadi adalah hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan perkawinan, perceraian, konflik keluarga, konflik pribadi, perselingkuhan, hubungan asmara, keyakinan beragama, dan rahasia pribadi;

f. Bahwa berdasarkan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor: 02/P/KPI/03/2012 tentang Standar Program Siaran Pasal 13 Ayat (1), program siaran wajib menghormati hak privasi dalam kehidupan pribadi objek isi siaran;

g. Bahwa berdasarkan Peraturan Kom
Indonesia Nomor: 02/P/KPI/03/2012 ter
Program Siaran Pasal 14 huruf b, masal
pribadi sebagaimana dimaksud pada Pa
disiarkan dengan tidak memperburuk k
yang disiarkan;

Dalam penelitian ini karena adanya program televisi "Rumpi (No Secret.banyak dari media massa lokal memiliki tayangan yang terkadang membuat penonton dengan usia yang belum sesuai sehingga sangat terbatas. Dan tayangan dalam media massa lokal pun banyak. Sekalian berhubungan dengan tayangan-tayangan yang tidak pantas diliputi di Indonesia karena internasional dalam cara berkomunikasi penyampaian pesannya dan cara berpakaian pun sangat bebas daripada lokal yang ada di Indonesia (M.A, 2008, hal. 113) .

Maka alasan memilih meneliti Rumpi (No Secret) karena pernah melanggar isu pelanggaran KPI terhadap tayangan tidak layak untuk

ditonton khusus nya anak-anak serta mengetahui apakah penonton masih menonton dan merasa puas dalam menonton ini terhadap tentang isu-isu yang terjadi baru ini maupun kedepannya. Dan saya memilih penonton Surabaya karena ingin meneliti opini dalam program acara televisi yaitu Rumpi (No Secret).

Dunia penyiaran televisi mengalami kemajuan yang cukup pesat dengan tingginya minat penonton televisi. Menurut UU No 32 tahun 2002 sebanyak 20% sehingga umum standarnya dalam 1 jam/ 60 menit= terdapat 24 kali siaran iklan per (@1spot) (Fachruddin, 2012, hal. 188) dengan adanya tentang penyiaran yaitu suatu penyiaran lebih menitikberatkan pada pastisipasi dan kontrol masyarakat serta pembedayaan institusi lokal. Berdasarkan pengaduan masyarakat di televisi, dalam pemantauan dan hasil analisis, Komisi Penyiaran Indonesia ("KPI") Pusat menemukan potensi pelanggaran pada Program Siaran "Ini Talkshow" yang ditayangkan oleh stasiun TRANSTV. pada tanggal 27 Februari 2019 mulai pukul 19.39 WIB tidak memperhatikan ketentuan tentang penghormatan terhadap norma kesopanan dan kesusilaan serta perlindungan anak-anak dan remaja sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran ("P3 dan SPS") KPI Tahun 2012.

Maka pentingnya penelitian ini dilakukan adalah untuk perkembangan stasiun televisi maupun pedan kepuasan penonton. Dengan

adanya penelitian ini program acara yang terkait akan mengetahui tingkat opini audience nya apakah dalam permasalahan terhadap KPI penonton Surabaya masih puas atau tidaknya menonton “Rumpi (No Secret)” di TRANSTV. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk dilakukannya perubahan untuk menjadi stasiun televisi lokal yang lebih baik lagi. Dan dari hasil beberapa penjelasan maka untuk meneliti tingkat kepuasan penonton Surabaya terhadap program “Rumpi (No Secret)” TRANSTV dengan perspektif teori Laswell.

1.2. Rumusan Masalah :

Dengan adanya tema yang sesuai di tentukan maka dapat merumuskan dalam permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana Opini penonton Surabaya dalam menonton program “Rumpi (No Secret)” TRANS TV?

1.3. Tujuan Penelitian :

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan opini penonton Surabaya dalam menonton program “Rumpi (No Secret)” di TRANS TV

1.4 . Batasan Masalah :

Batasan masalah ini dapat untuk menghasilkan sebuah penelitian yang fokus dan tidak melebar kemana-mana. Dan dalam penelitian ini yaitu :

1.4.1. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah penonton Surabaya yang pernah menonton program Rumpi (No Secret) di TRANS TV dengan kategori sebagai berikut

A. Sudah menonton program talkshow Rumpi No Secret di TRANSTV berdomisili Surabaya
B. Berumur 15-50 tahun.
C.

1.4.2. Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Opini dari program "Rumpi (No Secret)" di NET TV

1.5. Manfaat Penelitian :

A. Manfaat Akademis

Dengan adanya teori ilmu komuni kasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman teori uses and gratification dengan adanya hubungan kepuasan penonoton dan konsumsi media sebagai sumber media dan hubunganya dengan konsumsi medis sebagai sumber informasi. Untuk refrensi penggunan media televisi lokal dengan penelitian lebih lanjut mengenai khususnya program berjenis talk show

B.) Manfaat Praktis

Penelitian juga nantinya dapat memperluas hiburan dan menjadi pengetahuan serta pengalaman mengenai media televisi lokal,hasil penelitian ini

dapat dijadikan untuk membuat program yang minat dan sesuai dengan kebutuhan penonton dan bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk adanya perbaikan ke arah yang lebih baik